

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Belu adalah sebuah kabupaten di provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Kabupaten ini beribu kota di Atambua. Memiliki luas wilayah 1.284,94 km<sup>2</sup> (menurut BPS) atau 1.284,97 km<sup>2</sup> (menurut Kemendagri), terbagi dalam 12 kecamatan, 12 kelurahan dan 96 desa, termasuk 30 desa dalam 8 kecamatan perbatasan. Secara astronomis, kabupaten ini terletak pada 124°–126° Bujur Timur dan 9°–10° Lintang Selatan, dengan berbatasan geografi dengan Selat Ombai di utara, Kabupaten Malaka di selatan, Timor Leste di timur, dan Kabupaten TTU di barat.

Sejak terjadinya krisis moneter pada tahun 1997, UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) terus mengalami pertumbuhan hingga saat ini walaupun pertumbuhannya tidak secepat sebelum tahun 1998. UMKM pun dikatakan memiliki peran yang besar bagi perekonomian Indonesia. Hal ini terlihat ketika terjadinya krisis moneter di mana pada saat itu satu persatu perusahaan besar gulung tikar, UMKM justru tidak goyah dan menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia kala itu (Merina, 2016).

Kabupaten Belu sendiri memiliki beberapa jenis UMKM seperti UMKM di bidang kuliner, furniture, tenun ikat, dan anyaman, namun demikian masih kurangnya pengembangan pada usaha tersebut. Salah satu aspek yang dapat membantu pengembangan usaha adalah promosi. Promosi adalah cara mengkomunikasikan barang dan jasa yang ditawarkan supaya konsumen mengenal dan membeli.

Salah satu cara promosi yang banyak digunakan saat ini adalah melalui sosial media seperti aplikasi *android*. Akan tetapi, sebagian besar pelaku UMKM masih belum dapat memanfaatkan hal ini dengan baik. Alasan utamanya adalah ketidak tahuan mereka untuk memanfaatkan sosial media dalam melakukan promosi. Selain itu, menurut BPS Kabupaten Belu, pemerintah juga mengalami kesulitan dalam mendata persebaran UMKM yang disebabkan oleh data-data dari pelaku UMKM

yang terkadang tidak valid. Kemudian, minimnya dana yang tersedia juga membuat pemerintah kesulitan melakukan survey langsung ke lokasi-lokasi UMKM yang ada. Berkenaan dengan hal tersebut, maka konsep Sistem Informasi Geografis (SIG) dipilih karena merupakan sebuah sistem komputer yang memiliki kemampuan untuk membangun, menyimpan, mengelola, dan menampilkan informasi berefrensi geografis.

Pada penelitian ini dikembangkan sebuah Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) persebaran UMKM menggunakan aplikasi *android*, yang mana sebelumnya penelitian ini sudah pernah dilakukan oleh alumni teknik geodesi ITN Malang angkatan 2014 atas nama Otto Bob, tetapi dalam penelitiannya yang bersangkutan hanya mengaplikasikannya dalam bentuk *website* dan tidak menambahkan produk dari tiap UMKM serta informasi berupa nomor telepon dan jam operasional pada aplikasinya. Aplikasi ini sendiri dapat menyediakan informasi lengkap beserta letak lokasi dari sebuah UMKM sehingga dapat menghubungkan antara pelaku UMKM dengan pengguna. Secara bersamaan juga dapat menjadi media promosi yang baik bagi para pelaku UMKM serta membantu pemerintah dalam mendata persebaran UMKM.

Oleh karena itu dengan adanya kemudahan akses yang dimiliki oleh platform android bagi pengguna, serta perlunya promosi terhadap UMKM bagi pelaku UMKM sendiri, maka dalam penelitian ini dikembangkan sistem informasi geografis persebaran UMKM berbasis *android* yang mana nantinya bisa bermanfaat bagi pengguna serta pelaku UMKM sendiri.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana membuat Sistem Informasi Geografis Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Belu, yang dapat memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat menggunakan aplikasi *android*?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat program aplikasi informasi UMKM di Kabupaten menggunakan aplikasi *android*.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat memberikan informasi yang lengkap tentang tempat UMKM yang ada di Kabupaten Belu.
2. Sebagai bahan pembelajaran untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang sistem informasi geografis menggunakan aplikasi *android*.
3. Memudahkan pelaku UMKM dalam mempromosikan produk/jasanya.
4. Memudahkan pengguna mendapat petunjuk arah lokasi UMKM.
5. Membantu pemerintah melakukan pendataan persebaran UMKM yang ada di Kabupaten Belu.

### **1.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi dapat melakukan pencarian UMKM yang ada di Kabupaten Belu, kemudian menampilkan letak lokasinya pada peta serta memberikan navigasi ke lokasi apabila dibutuhkan.
2. Pembuatan Sistem Informasi Geografis berbasis *android* menggunakan *web hosting*.
3. Data spasial berupa posisi lokasi UMKM yang diperoleh dari *GPS Handheld*.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sebagai tahapan dalam penelitian ini maka hasil penelitian skripsi yang sistematika pembahasannya diatur sesuai dengan tatanan sebagai berikut:

### 1. Bab I Pendahuluan

Bagian ini menguraikan tentang latar belakang dalam mengerjakan penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

### 2. Bab II Dasar Teori

Bagian ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini seperti undang-undang yang terkait dengan UMKM, pengertian SIG, komponen serta manfaat dan kemampuannya, pengertian data base dan atributnya, aplikasi yang akan digunakan seperti Android Studio, XAMP, dan bahasa pemrograman seperti PHP dan HTML serta *Google Map Api Key* beserta jenis dan pengertiannya.

### 3. Bab III Metode Penelitian

Berisi penjelasan tentang bagaimana penelitian ini dilakukan, dimulai dari proses pengumpulan data, pengolahan data, pembuatan desain *interface* aplikasi, penyusunan dan perancangan tabel *database* sampai pada hasil akhir yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian.

### 4. Bab IV Hasil Dan Pembahasan

Bagian ini menjelaskan secara rinci pelaksanaan penelitian dalam mencapai hasil serta kajian dan pembahasan hasil dari penelitian ini.

### 5. Bab V Kesimpulan Dan Saran

Bagian ini merupakan uraian singkat tentang kesimpulan hasil pembahasan yang mencakup isi dari penelitian, serta saran-saran yang berkaitan dengan kesesuaian penggunaan hasil penelitian agar tepat guna dan sasaran.